

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era modern seperti sekarang ini, di zaman digital yang berkembang dan serba cepat bahkan instan berbagai bentuk hiburan daring semakin banyak bermunculan dan berkembang pesat dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat modern. Salah satu yang paling menonjol adalah permainan slot daring, yang mudah diakses melalui ponsel dan komputer. Salah satu jenis permainan slot yang banyak menarik perhatian adalah slot kerbau (Buffalo Slot). Secara umum, *slot* adalah salah satu permainan judi berbasis mesin yang bekerja dengan sistem putaran acak untuk menghasilkan kombinasi warna tertentu yang menentukan kemenangan atau kekalahan pemain. Bahkan dalam kenyataannya pada masa kini, praktik slot tidak hanya menggunakan mesin, melainkan melalui pengundian secara manual untuk menentukan kemenangan dengan menggunakan kertas yang digulung, kemudian dimasukkan ke dalam sedotan, dan selanjutnya ke dalam toples untuk diundi secara tidak langsung prosesnya hampir sama dengan arisan. Bahkan slot dalam bentuk ini tidak lagi dianggap sebagai perjudian melainkan bentuk baru dari sebuah undian juga strategi pemasaran untuk mempercepat perputaran ekonomi bahkan kegiatan ini dianggap sebagai sebuah bentuk hiburan yang baru bagi beberapa kalangan. Bentuk praktik ini mencerminkan adanya pergeseran makna dari permainan slot itu sendiri. Dalam konteks digital, permainan ini hadir dalam bentuk aplikasi atau situs daring, permainan ini dikenal dengan tampilan visual yang mencolok, efek suara yang meriah, dan janji kemenangan yang besar. Daya tarik inilah yang membuat permainan tersebut cepat menyebar di berbagai kalangan, baik tua maupun muda.

Selain itu, permainan slot kerbau juga menjadi bagian dari strategi pemasaran digital yang agresif dari para penyedia permainan, sehingga sering muncul di media sosial dan platform hiburan lainnya. Akibatnya, banyak masyarakat yang tanpa sadar tertarik untuk mencoba, bahkan akhirnya menjadikannya sebagai kebiasaan baru. Slot pun kini tidak hanya dilihat sebagai permainan semata, tetapi juga sebagai fenomena sosial yang memengaruhi gaya hidup dan pola pikir masyarakat masa kini. Studi menunjukkan bahwa perjudian daring di Indonesia tumbuh pesat, didorong oleh kemudahan akses dan dorongan sosial-ekonomi¹.

Fenomena ini semakin kuat karena adanya dukungan dari berbagai komunitas daring yang membagikan pengalaman dan “tips menang” dalam bermain slot. Banyak orang yang merasa tertarik karena permainan ini dianggap dapat memberikan harapan untuk memperoleh keberuntungan secara instan. Dalam beberapa kasus, slot bahkan dijadikan pelarian dari rasa bosan, tekanan hidup, atau ketidakpastian ekonomi. Masyarakat modern yang hidup dalam tekanan kebutuhan dan tuntutan materi sering kali tergoda oleh iming-iming hasil cepat tanpa usaha besar. Hal ini menjadikan slot tidak hanya sebagai hiburan digital, tetapi juga sebagai simbol pencarian makna hidup yang semu — di mana manusia berusaha mengisi kekosongan batin dengan sesuatu yang instan dan sementara. Bahkan fenomena slot kerbau bukan sekedar persoalan ekonomi atau hiburan, tetapi juga menyentuh sisi moral dan spiritualitas kerja. Banyak yang orang yang awalnya memiliki tanggung jawab dalam pekerjaannya, justru menyalagunakan waktu, tenaga dan sumber daya untuk mengejar keberuntungan praktis/instan dari

¹ Igomu, A.; Mulyono, A.; Bonggoibo, A. A. (2024). *Online Gambling: A Tantalizing Game with Risks that Drain Fortunes and Futures*. Sinergi International Journal of Law. [Sinergi International Journal](#)

permainan tersebut. Ini diperkuat karena permainan ini menjanjikan keuntungan cepat tanpa proses yang panjang inilah yang kemudian membentuk sebuah kebiasaan baru bagi peserta slot yaitu “*Mentalitas instan*”.

Mentalitas instan adalah suatu pola pikir yang mengutamakan hasil yang cepat tanpa melalui proses yang panjang, kerja keras, dan ketekunan. Dalam pola pikir ini, keberhasilan tidak lagi dipahami sebagai hasil dari usaha yang konsisten, melainkan sebagai sesuatu yang dapat diperoleh secara cepat melalui peluang, keberuntungan, atau jalan pintas. Fenomena slot kerbau menjadi salah satu bentuk nyata dari manifestasi mentalitas instan tersebut. Permainan ini menawarkan kemungkinan memperoleh hasil besar dalam waktu singkat tanpa memerlukan usaha yang sebanding. Daya tarik inilah yang membuat banyak orang tertarik, karena sesuai dengan keinginan manusia untuk mendapatkan keuntungan secara cepat dan mudah. Dalam situasi tertentu, hal ini bukan hanya menjadi pilihan hiburan, tetapi perlahan membentuk kebiasaan dan cara berpikir yang baru, di mana keberuntungan lebih diandalkan daripada kerja keras.

Dalam konteks masyarakat Indonesia, fenomena ini tidak hanya muncul di kota-kota besar, tetapi juga mulai masuk ke daerah-daerah, termasuk wilayah-wilayah yang masih menjunjung tinggi nilai adat dan budaya seperti Toraja, Sulawesi Selatan. Di Toraja, praktik bermain slot bahkan mulai terlihat di kalangan muda dan dewasa. Padahal, masyarakat Toraja dikenal memiliki sistem nilai yang kuat, baik secara sosial maupun spiritual. Dalam budaya Toraja, simbol kerbau (tedong / “buffalo”) memiliki arti mendalam: melambangkan kehormatan, kekuatan, status sosial dalam upacara adat seperti Rambu Solo’ — upacara

kematian yang sangat penting dalam tradisi Toraja.² Akan tetapi, dalam konteks permainan slot, simbol kerbau justru dipakai untuk menarik minat dan emosi pemain, menjadikannya alat hiburan yang jauh dari makna spiritual aslinya. Lebih jauh, mentalitas instan tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga memengaruhi cara manusia memaknai kerja, tanggung jawab, dan bahkan relasi dengan Tuhan. Dalam perspektif iman Kristen, kerja memiliki nilai yang sangat penting sebagai bentuk panggilan dan partisipasi manusia dalam karya Allah. Namun, ketika mentalitas instan mendominasi, kerja tidak lagi dipandang sebagai proses pembentukan diri dan pelayanan, melainkan sekadar sarana untuk mencapai hasil. Akibatnya, nilai-nilai seperti kesetiaan, ketekunan, dan integritas mulai terpinggirkan. Perubahan makna inilah yang menarik untuk dikaji lebih jauh, karena memperlihatkan bagaimana nilai-nilai budaya dan kepercayaan bisa terdistorsi oleh pengaruh dunia digital modern.

Dalam perspektif teologi Kristen, fenomena ini membuka ruang penting untuk mengkaji spiritualitas kerja. Dalam bukunya *Every Good Endeavor: Connecting Your Work to God's Work*, Timothy Keller menegaskan bahwa setiap aktivitas manusia — termasuk bekerja, berkreasi, dan berusaha — dapat menjadi bagian dari karya Allah apabila dilakukan dengan kesadaran spiritual dan tanggung jawab moral.³ Dalam pandangan ini, setiap pekerjaan bukan hanya untuk mencari keuntungan pribadi atau sekedar mencari nafkah, melainkan sebagai sarana untuk mencerminkan karakter Allah yang kreatif dan penuh kasih serta memuliakan Tuhan dan melayani sesama. Namun, dalam praktiknya, banyak orang justru

² La'biran, R., dkk. (2024). *Tedong (Buffalo): Symbol of Nobility, Humanity, and Entertainment in Funeral Ceremony in The Indigenous Torajan, Indonesia*. International Journal of Religion. [Ijor+1](#)

³ Keller, T. (2012). *Every Good Endeavor: Connecting Your Work to God's Work*. Penguin/Dutton. [Penguin Random House+1](#)

terjebak bahkan menyalahgunakan tanggung jawab kerja dalam cara pandang yang keliru, di mana pekerjaan — atau bahkan aktivitas bermain seperti slot — dijadikan pelarian dari tujuan hidup yang sejati yang mengakibatkan adanya pergeseran makna spiritualitas kerja itu sendiri. Dengan demikian, analisis terhadap fenomena slot kerbau dari sudut pandang spiritualitas kerja dapat menunjukkan adanya krisis dalam memahami teologi spiritualitas kerja yang benar dan membantu melihat sejauh mana manusia modern telah bergeser dari makna sejati bekerja dan berkarya menurut iman Kristen. Di mana manusia gagal melihat pekerjaan sebagai ibadah dan justru menjadikannya sebagai sarana pemuas diri.

Dari sudut iman Kristen, setiap orang dipanggil untuk mengelola hidup dan semua yang dimilikinya dengan bijaksana — sebuah prinsip yang dikenal sebagai penatalayanan Kristen (*Christian stewardship*).⁴ Artinya, waktu, tenaga, kemampuan, dan harta benda bukanlah milik pribadi semata, melainkan titipan Tuhan yang harus digunakan sebaik mungkin untuk kemuliaan-Nya. Jika prinsip ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal hiburan digital, maka seseorang akan lebih berhati-hati dan bijak dalam mengambil keputusan. Bermain slot kerbau, juga seharusnya tidak dijadikan cara untuk mencari rezeki secara cepat atau pelarian dari kenyataan, tetapi dilihat sebagai peringatan agar manusia tidak tergoda oleh kesenangan dunia yang sementara. Oleh karena itu penting melakukan analisis teologis terhadap fenomena slot kerbau berdasarkan spiritualitas kerja. Dengan menghidupi nilai-nilai spiritualitas kerja seperti yang diajarkan Keller — yakni bekerja dengan kesadaran akan panggilan Allah dan

⁴ Evans, B. F. (2014). *Stewardship: Living a Biblical Call*. Liturgical Press. [Liturgical Press](#)

tanggung jawab moral — maka diharapkan hadir pemahaman baru tentang bagaimana iman Kristen memandang tanggung jawab, panggilan, dan manusia dapat menemukan makna sejati dari hidup dan pekerjaannya ditengah budaya instan, sekaligus menjaga diri dari praktik yang menjauhkan dirinya dari Allah.

1.2 Rumusan Masalah

Fenomena permainan slot kerbau yang marak di masyarakat masa kini menimbulkan pertanyaan mendalam mengenai bagaimana manusia memaknai pekerjaan, usaha, dan keberhasilan dalam hidupnya. Permainan ini tidak hanya menunjukkan perubahan gaya hidup di era digital, tetapi juga memperlihatkan pergeseran nilai dalam cara orang memahami kerja, tanggung jawab, dan tujuan hidup. Dalam pandangan iman Kristen, setiap bentuk aktivitas seharusnya mencerminkan partisipasi manusia dalam karya Allah, namun praktik seperti slot sering kali menunjukkan ketidakseimbangan antara usaha dan pengharapan yang benar. Oleh karena itu, masalah utama yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana fenomena slot kerbau dapat dianalisis melalui perspektif spiritualitas kerja menurut Timothy Keller, serta sejauh mana pemahaman tentang pekerjaan sebagai bagian dari karya Allah dapat menolong manusia melihat kembali makna hidup, nilai kerja, dan tanggung jawab spiritualnya di tengah pengaruh budaya digital yang semakin kuat.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak melebar dan tetap terarah, penulis membatasi fokus penelitian hanya pada analisis terhadap fenomena permainan slot kerbau sebagai bentuk perilaku sosial dan spiritual masyarakat modern. Kajian ini difokuskan untuk melihat bagaimana fenomena tersebut dapat dipahami

melalui perspektif spiritualitas kerja menurut pemikiran Timothy Keller, khususnya dalam hubungannya dengan cara manusia memaknai kerja, tanggung jawab, dan pencarian makna hidup di hadapan Allah. Penelitian ini tidak membahas aspek teknis permainan slot secara mendetail, seperti sistem atau mekanisme permainan, juga tidak meneliti secara statistik tentang jumlah pemain atau dampak ekonomi yang ditimbulkan. Fokus utama penelitian ini adalah pada pemaknaan teologis dan spiritual, yaitu bagaimana nilai-nilai iman Kristen dapat memberikan pandangan baru terhadap perilaku manusia yang mencari kepuasan dan keberhasilan melalui cara-cara instan di era digital. Dengan batasan ini, diharapkan pembahasan menjadi lebih mendalam, terarah, dan relevan dengan tujuan penelitian.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan bagaimana fenomena permainan slot kerbau dapat dilihat dari sudut pandang spiritualitas kerja menurut pemikiran Timothy Keller. Melalui penelitian ini, penulis ingin menggali makna di balik kebiasaan masyarakat yang terlibat dalam permainan slot, serta meninjau bagaimana aktivitas tersebut mencerminkan cara manusia memaknai kerja, usaha, dan keberhasilan dalam kehidupannya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menegaskan kembali pentingnya nilai-nilai iman Kristen dalam menghadapi pengaruh budaya digital yang sering kali menjauhkan manusia dari pemahaman sejati tentang panggilan dan tanggung jawab hidupnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca melihat bahwa setiap aktivitas manusia, termasuk dalam konteks pekerjaan dan hiburan, seharusnya diarahkan untuk memuliakan Allah dan

menjadi bagian dari karya-Nya di dunia.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena berfokus pada pemahaman makna dan nilai yang terkandung dalam fenomena permainan slot kerbau dari sudut pandang spiritualitas kerja menurut pemikiran Timothy Keller. Pendekatan ini dipilih agar penulis dapat menggali secara mendalam aspek-aspek teologis, sosial, dan spiritual yang muncul di balik perilaku manusia dalam fenomena tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kepustakaan (library research), yaitu dengan mengumpulkan berbagai bahan bacaan yang relevan, seperti buku, artikel, tulisan teologis, dan sumber lain yang mendukung analisis topik penelitian. Melalui bahan-bahan tersebut, penulis akan mengamati dan menafsirkan hubungan antara konsep spiritualitas kerja dengan perilaku manusia modern yang mencari makna hidup dan keberhasilan melalui cara-cara instan seperti permainan slot.

Langkah-langkah penelitian dilakukan dengan cara membaca, memahami, serta mengolah data yang diperoleh menjadi suatu analisis yang sistematis. Penulis kemudian menafsirkan temuan tersebut dalam kerangka iman Kristen untuk melihat sejauh mana nilai-nilai spiritualitas kerja dapat diterapkan sebagai panduan hidup yang bijaksana di tengah tantangan budaya digital masa kini. Dengan metode ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan bermanfaat bagi pengembangan pemahaman teologis tentang kerja, tanggung jawab, dan kehidupan rohani di era modern.

1.6 Signifikansi Penelitian

Penelitian ini memiliki arti penting baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dalam bidang teologi kontekstual, khususnya mengenai bagaimana konsep spiritualitas kerjadapat diterapkan dalam menghadapi fenomena sosial modern seperti permainan slot kerbau. Melalui penelitian ini, diharapkan muncul wawasan baru tentang bagaimana nilai-nilai iman Kristen mampu menolong manusia memahami kembali tujuan dan makna sejati dari bekerja serta hidup di hadapan Allah.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi masyarakat Kristen, khususnya generasi muda, agar lebih bijak dalam menyikapi pengaruh budaya digital yang sering kali menjauhkan mereka dari nilai-nilai rohani. Dengan memahami makna kerja sebagai bagian dari karya Allah, setiap orang diharapkan dapat mengarahkan hidup dan usahanya kepada hal-hal yang membangun dan memuliakan Tuhan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pelayan gereja, pendidik, dan pemerhati iman Kristen dalam memberikan bimbingan rohani yang relevan dengan tantangan zaman modern.

1.7 Kerangka Berpikir

Penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa perkembangan teknologi digital telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan manusia, termasuk munculnya fenomena permainan slot kerbau yang kini banyak digemari masyarakat. Fenomena ini tidak hanya memperlihatkan perubahan gaya hidup, tetapi juga menunjukkan adanya pergeseran cara pandang manusia terhadap kerja,

usaha, dan keberhasilan. Banyak orang yang melihat permainan tersebut sebagai jalan cepat untuk memperoleh hasil, tanpa mempertimbangkan nilai moral dan spiritual yang terkandung di dalamnya. Hal ini menunjukkan adanya ketimpangan antara cara berpikir manusia modern dengan nilai-nilai iman yang menekankan tanggung jawab, kerja keras, dan pengabdian kepada Tuhan.

Dari pandangan iman Kristen, segala bentuk pekerjaan dan aktivitas manusia seharusnya memiliki makna rohani yang mengarah pada kemuliaan Allah. Namun dalam realitas kehidupan modern, pandangan ini sering kali terabaikan karena manusia lebih tertarik pada hal-hal yang bersifat instan dan menyenangkan. Dalam konteks inilah, pemikiran Timothy Keller tentang spiritualitas kerja menjadi sangat relevan untuk digunakan sebagai kaca mata dalam memahami fenomena slot kerbau. Keller menekankan bahwa setiap pekerjaan adalah panggilan dari Tuhan dan bagian dari karya-Nya di dunia. Jika seseorang memahami hal ini, maka ia tidak akan mencari makna hidup atau keberhasilan melalui jalan yang menyimpang, melainkan melalui kerja yang jujur, tekun, dan berlandaskan iman.

Melalui kerangka berpikir ini, penulis ingin menunjukkan bahwa fenomena slot kerbau tidak hanya perlu dipandang sebagai bentuk hiburan digital, tetapi juga sebagai cerminan dari krisis spiritual manusia modern. Dengan menggunakan konsep spiritualitas kerja, penelitian ini berusaha menggali bagaimana nilai-nilai iman dapat membantu manusia mengembalikan arah hidupnya kepada Tuhan. Akhirnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman bahwa kehidupan yang bermakna bukanlah yang didasarkan pada kesenangan sesaat atau hasil cepat, tetapi pada kesadaran bahwa setiap usaha dan kerja manusia memiliki

tujuan rohani yang lebih tinggi, yaitu memuliakan Allah dan melayani sesama.